

ANALISIS PENGUKURAN KEPEMINATAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BERGABUNG DENGAN IMM KOMISARIAT

Renty Anugerah Mahaji Puteri¹, Nelfiyanti²

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : renty.puteri@gmail.com, nelfhiyanthi@gmail.com

ABSTRAK

IMM atau dikenal dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ialah organisasi mahasiswa Islam di Indonesia yang memiliki hubungan struktural dengan organisasi Muhammadiyah dengan kedudukan sebagai organisasi otonom. Dimana IMM memiliki tujuan yaitu terbentuknya akademisi (Mahasiswa/wi) yang berjiwa Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai apa yang diharapkan oleh PP Muhammadiyah. Salah satu IMM yang eksis adalah IMM Komisariat yang berkedudukan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Peneliti meneliti tentang analisa mengenai apa yang menjadi penyebab mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta tidak berminat dalam keikutsertaan organisasi IMM di FT UMJ. Penyebaran kuisioner dilakukan secara sampel sejumlah 358 orang dari populasi mahasiswa FT UMJ. Penyebabnya ada 3 hal yaitu dilarang oleh orang tua (19 orang), banyaknya tugas kuliah (151 orang) dan tidak menarik (125 orang). Adapun usulan perbaikan yang dapat diberikan adalah melakukan kegiatan- kegiatan yang menarik yang dapat merubah pola pikir dari mahasiswa tentang IMM seperti melakukan program- program menarik, merubah pola pikir mereka secara persuasive dan menayangkan video tape sebagai demo yang ditayangkan pada TV area FT UMJ dan kaderisasi yang lebih menarik.

Kata kunci : IMM, Statistik, Kuisioner, Muhammadiyah, Kaderisasi

ABSTRACT

IMM or known as Muhammadiyah Student Association is an Islamic student organization in Indonesia that has a structural relationship with the Muhammadiyah organization with a position as an autonomous organization. Where IMM has a goal that is the formation of academics (Students / wi) who have the spirit of Islamic noble in order to achieve what is expected by PP Muhammadiyah. One of the IMM that exists is IMM Komisariat based in the Faculty of Engineering, Muhammadiyah University of Jakarta. Researchers examine the analysis of what caused the students of the Faculty of Engineering Muhammadiyah University of Jakarta is not interested in participation IMM organization in FT UMJ. The distribution of questionnaires was conducted in a sample of 358 people from the FT UMJ student population. The cause is 3 things that is prohibited by the parents (19 people), the number of lecture duties (151 people) and not interesting (125 people). The proposed improvements that can be given are to do interesting activities that can change the pattern of thought of the students about IMM such as doing interesting programs, changing their mindset patterns persuasive and show video tape as a demo that is shown on TV area FT UMJ and regeneration which is more interesting.

Keywords: IMM, Statistics, Kuisioner, Muhammadiyah, Cadreization

1. PENDAHULUAN

IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ialah organisasi mahasiswa Islam di Indonesia yang memiliki hubungan struktural dengan organisasi Muhammadiyah dengan

kedudukan sebagai organisasi otonom. Memiliki tujuan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Keberadaan IMM di perguruan tinggi Muhammadiyah telah diatur secara jelas dalam qoidah pada bab 10 pasal 39 ayat 3: "Organisasi Mahasiswa yang ada di dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah Senat Mahasiswa dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Sedangkan di kampus perguruan tinggi lainnya, IMM bergerak dengan status organisasi ekstra-kampus sama seperti Himpunan mahasiswa Islam maupun KAMMI dengan anggota para mahasiswa yang sebelumnya bersekolah di sekolah Muhammadiyah.

Dari kegiatan studi lapangan yang telah kami lakukan seperti melakukan wawancara beberapa mahasiswa/wi kader IMM, dimana mereka menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang disebut sebagai mahasiswa FT UMJ kurang tertarik dan kurang berminat untuk bergabung dalam organisasi IMM khususnya IMM FT UMJ. Padahal dengan mengikuti sebuah organisasi yang berada dibawah naungan Muhammadiyah, dapat menimbulkan dampak dan hal-hal yang positif yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial seorang mahasiswa. Dimana dengan bergabungnya dengan organisasi IMM yang merupakan organisasi islam muhammadiyah pada kalangan mahasiswa/wi yang berada disekitar Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya mahasiswa teknik dapat memberikan bekal ilmu islam seperti pendalaman dalam pembacaan alquran sesuai dengan tajwid, wawasan tentang ilmu agama berbasis dari pemahaman Muhammadiyah dan kaderisasi kepemimpinan yang disesuaikan dengan kepemimpinan Muhammadiyah.

Banyaknya ilmu yang didapat dengan bergabung dalam organisasi IMM sdapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa/wi. Akan tetapi mahasiswa/wi fakultas teknik UMJ banyak yang tidak berminat untuk bergabung dalam organisasi IMM padahal mereka berada dilingkungan muhammadiyah. Sehingga dari permasalahan ini kami akan melakukan penelitian tentang analisa terhadap hal-hal apa saja yang membuat mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta banyak yang tidak tertarik bahkan tidak berminat untuk bergabung dengan organisasi IMM, sehingga dapat dijadikan dasar dalam perbaikan agar animo mahasiswa menjadi lebih tertarik, bergabung dengan organisasi IMM bahkan memiliki kemauan dalam memajukan organisasi IMM yang ada di Fakultas Teknik UMJ. Penelitian ini bersifat ingin menggali secara lebih dalam untuk mengetahui apa factor yang membuat mahasiswa/mahasiswi tidak berminat bergabung dengan organisasi IMM, penting karena mengikuti organisasi selain dapat membantu bersosialisasi, saat ini perguruan tinggi diminta untuk para mahasiswanya mengumpulkan kredit point yang salah satunya dapat diakomodir melalui kegiatan mengikuti keorganisasian.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Kelahiran IMM tidak lepas kaitannya dengan sejarah perjalanan Muhammadiyah, dan juga bisa dianggap sejalan dengan faktor kelahiran Muhammadiyah itu sendiri. Hal ini berarti bahwa setiap hal yang dilakukan Muhammadiyah merupakan perwujudan dari keinginan Muhammadiyah untuk memenuhi cita-cita sesuai dengan kehendak Muhammadiyah dilahirkan. Di samping itu, kelahiran IMM juga merupakan respond atas persoalan-persoalan keummatan dalam sejarah bangsa ini pada awal kelahiran IMM, sehingga kehadiran IMM sebenarnya merupakan sebuah keharusan sejarah.

2.2 Definisi Statistika

Menurut Supranto, statistika dalam arti sempit adalah ringkasan dalam bentuk angka (kuantitatif), sedangkan dalam bentuk luas berarti suatu ilmu yang mempelajari cara

pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data serta cara pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil penelitian yang tidak menyeluruh.

2.3. Teknik Sampling

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk menyeleksi individu dari populasi yang dapat menghasilkan sampel yang representatif. Tujuan utama diadakannya sampling adalah memberikan pedoman untuk memilih sample yang dapat mewakili populasi yang mendasarinya. Ada dua metode untuk memilih sample dari populasi yaitu secara acak random atau probability sampling) dan tidak secara acak (non random atau *non probability sampling*). Pendapat slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalkan 2%.

2.4. Pembuatan Kuisisioner

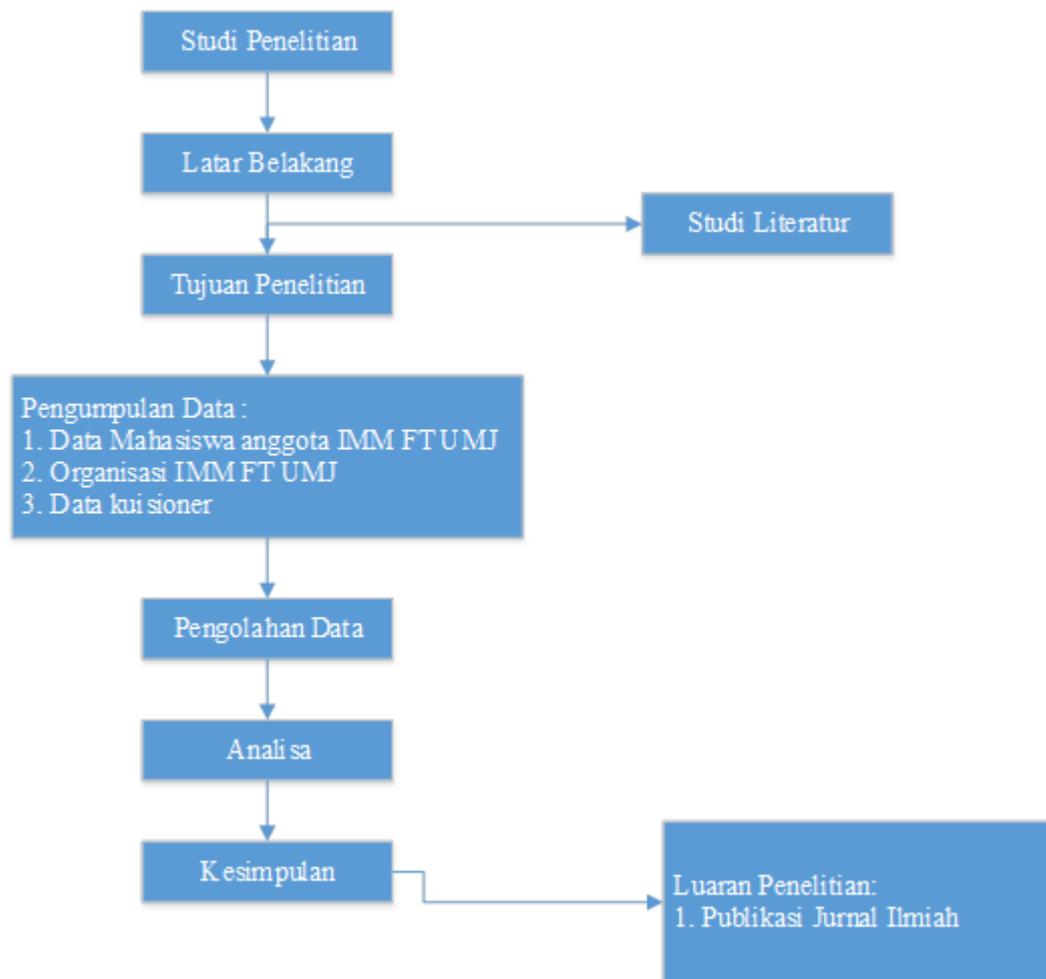
Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian survey, penggunaan kuisisioner merupakan hal yang sangat pokok dalam pengumpulan data. Tujuan pokok pembuatan kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti survey dengan cara mengisi jawaban pada lembaran kuisisioner yang telah disediakan. Responden penelitian yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Syarat pengisian kuisisioner adalah pertanyaan harus jelas dan mengarah ke tujuan penelitian.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai dengan pembuatan kuisisioner penelitian.
2. Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *simple random sampling*.
4. Pengujian kecukupan data untuk kuisisioner penelitian berdasarkan persamaan Slovin.
5. Pengujian goodness of fit untuk menguji distribusi data, dengan hipotesis sebagai berikut :
 Ho : Sampel yang ditarik dari populasi mengikuti distribusi seragam. Atau 5 pilihan tingkat pemahaman yang ada dipilih oleh responden secara merata
 H1 : Sampel bukan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi seragam atau setidaknya responden lebih memilih suatu jawaban
6. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat keminatan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk bergabung dengan IMM Komisariat.

Adapun tahapan- tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Metodologi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1 Pengumpulan Data Primer Data Jumlah Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Dimana responden dari kuisisioner ini adalah sampel dari seluruh civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang yang berstatus mahasiswa aktif. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 3363 Mahasiswa sebagai populasi, dimana jumlah sampel didapat dari rumus Slovin adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{3363}{1 + [3363 \times (5\%)^2]} \\
 &= 358 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka diperoleh total sampel yang harus diambil adalah 358 responden yang mewakili jumlah mahasiswa aktif FT UMJ. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *simple*

random sampling. Data jumlah kuisioner yang tersebar, jumlah kuisioner yang dapat diolah dan jumlah kuisioner yang tidak kembali dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Data Jumlah kuisioner

Uraian	Jumlah
Jumlah kuisioner yang kembali dan dapat diolah	358
Jumlah kuisioner yang kembali namun tidak dapat diolah	0
Jumlah kuisioner yang tidak kembali	0
Total jumlah kuisioner yang disebar	358

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Data Deskriptif

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dibuat. Pengolahan data primer dilakukan untuk mengetahui kepeminatan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk bergabung dengan IMM Komisariat. Kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui tingkat kepeminatan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk bergabung dengan IMM Komisariat. Hasil pengolahan data deskriptif dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil pengolahan data untuk 8 pertanyaan yang diajukan pada kuesioner yaitu jenis kelamin, status, pengetahuan, tidak ada sosialisasi, penyebab tidak ikut dalam IMM Komisariat, penyebab tidak minat dengan IMM Komisariat, penyebab ikut dalam IMM Komisariat, Harapan.

Table 2. Hasil Pengolahan Data Statistik Pertanyaan 1 s/d 8

		Statistics							
		Jenis Kelamin	Status	pengetahuan	tidak ada sosialisasi	penyebab tidak ikut	penyebab tidak minat	penyebab ikut	harapan
N	Valid	358	351	314	204	235	295	170	172
	Missing	78	85	122	232	201	141	266	264
Mean		1.29	1.45	1.18	1.64	1.86	2.36	3.05	2.08
Median		1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00
Mode		1	1	1	2	2	2	3	3
Std. Deviation		.453	.498	.386	.482	.348	.600	1.042	.861
Variance		.206	.248	.149	.232	.121	.360	1.087	.742
Sum		461	508	371	334	437	696	518	358

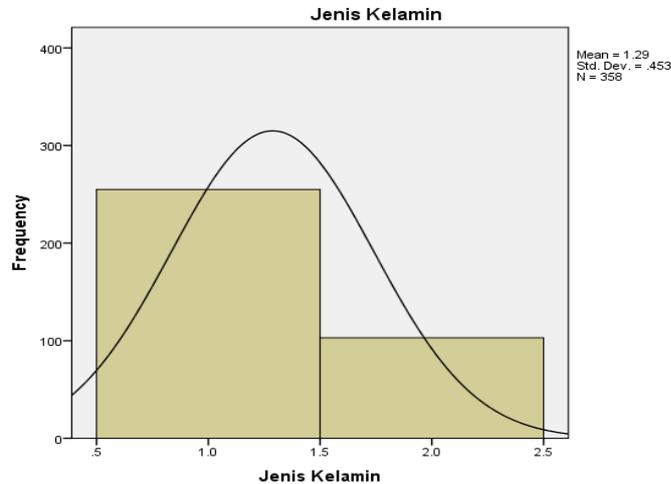
Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	286	79.9	79.9	79.9
Wanita	72	20.1	20.1	100.0
Total	358	100.0	100.0	

Tabel 2 memperlihatkan jumlah responden keseluruhan ada 358 dengan rincian dimana 79.9% adalah pria dan 20.1% adalah wanita.

Dengan Histogram seperti gambar dibawah :

Histogram



Gambar 2. Histogram Jenis Kelamin

4.2.2 Hipotesis Chi Square

Uji chi square untuk satu sampel digunakan untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, uji ini disebut juga uji kebaikan suai atau keselarasan (goodness of fit test), karena untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis seperti distribusi normal. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan cara perhitungan SPSS.

Hipotesis penelitian ini adalah :

Ho : Sampel yang ditarik dari populasi mengikuti distribusi seragam. Atau 5 pilihan tingkat pemahaman yang ada dipilih oleh responden secara merata

H1 : Sampel bukan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi seragam atau setidaknya responden lebih memilih suatu jawaban

Derajat bebas = $6 - 1 = 5$ dengan $\alpha = 5\%$

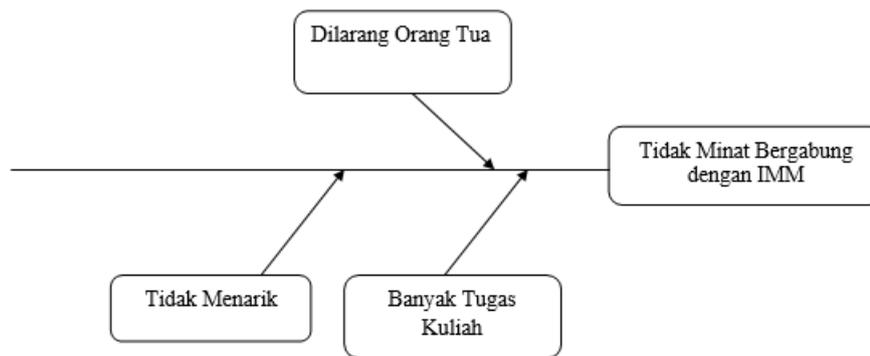
Pada tabel 2 rekapitulasi pertanyaan 1 s/d 8 diatas menunjukkan bahwa populasi yang menjawab pertanyaan no 1 hingga 8 yang tersebar melalui pertanyaan. Karena dipakai distribusi seragam maka diharapkan jumlah populasi tersebut menyebar merata yaitu dalam tabel tersebut diatas expected N 36.6. Sedangkan kolom residual adalah selisih antara jumlah responden dengan jumlah yang diharapkan. Tabel 4 memperlihatkan rekapitulasi hasil uji goodness of fit.

Tabel 4. Rekapitulasi Test Statistic Goodness of Fit

	Jenis Kelamin	Status	pengetahuan	tidak ada sosialisasi	penyebab tidak ikut	penyebab tidak minat	penyebab ikut	harapan
Chi-Square	132,749 ^a	1,034 ^a	129,784 ^a	17,473 ^a	71,207 ^a	114,723 ^a	121,891 ^a	22,097 ^a
Df	1	1	1	1	1	2	4	2
Asymp. Sig.	,000	,309	,000	,000	,000	,000	,000	,000

4.2.3 Analisa 5W1H

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesiner didapatkan hasil bahwa sebanyak 202 responden menjawab tidak berminat mengikuti organisasi / komunitas IMM Komisariat. Yang kemudian kami tuangkan dalam bentuk diagram sebab akibat seperti dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Sebab Akibat Tidak Minat Bergabung dengan IMM

Dari diagram kausal/fishbone diatas, dilanjutkan dengan melakukan brainstorming dengan Ketua IMM. Hasil brainstorming dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Brainstorming

<i>What</i>	<i>Why</i>	<i>Where</i>	<i>When</i>	<i>Who</i>	<i>How (Activity)</i>
Sejumlah 125 orang responden menjawab bahwa IMM Komisariat Tidak Menarik	<ul style="list-style-type: none"> - Karena banyak mahasiswa tidak berlatar belakang Muhammadiyah - Karena masih terpengaruh pemikiran saat SMU bahwa memilih organisasi hanya yang "asik" saja. - Takut berubah penampilan. - Merasa tidak nyaman 	IMM Komisariat FT-UMJ	Berkala	Kader IMM Komisariat	<ul style="list-style-type: none"> - Secara <i>occasional</i> / bulan Ramadhan melakukan kegiatan seperti Seminar Kemuslimahan, Takbligh Akbar, Iftar dan Santunan. - Merubah mindset melalui pendekatan persuasive - Memasang video tape sebagai demo yang ditayangkan di TV area FT-UMJ - Kaderisasi

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan didapat kesimpulan sbb :

1. Gambaran dan tingkat keminatan mahasiswa FT UMJ dalam bergabung dengan IMM Komisariat tergambar bahwa sebanyak 33 orang responden menjawab tidak mengikuti organisasi IMM Komisariat karena tidak tau eksistensi IMM Komisariat, lalu sebanyak 202 orang tidak mengikuti organisasi IMM Komisariat karena tidak berminat.
2. Penyebab kondisi tidak berminatnya mahasiswa FT UMJ dalam bergabung dengan IMM Komisariat karena dilarang orang tua sebanyak 19 orang, karena banyak tugas kuliah sebanyak 151 orang dan karena tidak menarik sebanyak 125 orang.
3. Dari hasil brainstorming didapatkan cara perbaikan untuk meningkatkan minat mahasiswa/wi bergabung dalam organisasi IMM, yaitu :
 - a. Secara *occasional* / bulan Ramadhan melakukan kegiatan seperti Seminar Kemuslimahan, Takbligh Akbar, Ifthar dan Santunan.
 - b. Merubah mindset melalui pendekatan persuasive
 - c. Memasang video tape sebagai demo yang ditayangkan di TV area FT-UMJ
 - d. Kaderisasi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Rosnani. 2009. Perancangan Produk. Medan : Graha Ilmu.
- Griffin, Ricky W, 2004. Manajemen/ Ricky W. Griffin diterjemahkan oleh Gina Gania-Ed.7, Jil.1- Jakarta : Erlangga
- Hasibuan Drs. H. Malayu, S.P, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Cetakan 9. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- J. Supranto. 2009. Statistik Edisi 7 Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kamus Besar Indonesia
- Kotler Philip, dan A.B. Susanto, terjemahan Ancella Anitawati Hermawan. :2008 Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Pasaribu, Amudi. 1981. Pengantar Statistik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trisnawati, S. Ernie & Kurniawan Saefullah, 2009. Pengantar Manajemen-Ed. 1, Cet.4 - Jakarta : Erlangga